

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdurrohim Nurul Murtadho
NIM : 16171001
Program Studi : Teknik Sipil
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**MODEL PREDIKSI VOLUME LALU LINTAS PADA JARINGAN JALAN
BERVOLUME RENDAH DI DAERAH SUKABUMI SELATAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : Agustus 2020

Yang menyetakan :

Mahasiswa

materaí

Abdurrohim Nurul Murtadho

16171007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang membentang dan tersebar lebih dari 17.000 (tujuh belas ribu) pulau, yang dibingkai oleh lautan yang luas serta kaya akan hasil alamnya, yang menunjukkan tingginya tingkat kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi baik wilayah pedesaan maupun wilayah perkotaan. Kabupaten Sukabumi memiliki areal yang relatif luas yaitu $\pm 4.162 \text{ km}^2$, batas wilayah Kabupaten Sukabumi 40 % berbatasan dengan lautan dan 60% merupakan daratan. Terdapat 47 kecamatan yang terdiri dari 381 desa dan 5 kelurahan. Berdasarkan kategori wilayah, sebanyak 120 desa kategori desa perkotaan dan sisanya yaitu 266 desa merupakan kategori desa perdesaan. Pembangunan manusia di Kabupaten Sukabumi mengalami kenaikan dilihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu meningkat dari angka 64,07 pada tahun 2014 menjadi 66,05 pada tahun 2018, yang mencakup bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang ekonomi. (BPS Kabupaten Sukabumi)

Sarana transportasi merupakan salah satu fasilitas pendukung bagi suatu daerah yang akan meningkatkan aksesibilitas untuk melayani berbagai kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan seperti dalam hal sektor pertanian, sektor perindustrian, sektor pertambangan, sektor perdagangan, sektor transmigrasi, pertahanan keamanan dan lainnya. Dengan luasnya wilayah Kabupaten Sukabumi, ada banyak jalan yang bervolume rendah seperti di wilayah Sukabumi selatan, sebagaimana yang tertuang dalam petunjuk teknis survei dan perencanaan teknik jalan kabupaten No.013/T/Bt/1995, mengenai jalan dengan lalu lintas rendah dibawah pengawasan kabupaten ialah antara 201-500 kendaraan/hari. Dalam memprediksi volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah di daerah Sukabumi selatan, memerlukan berbagai data, seperti data primer dan data sekunder yang akan mejadikan dasar penelitian dalam menganalisis jalan

bervolume rendah. Terdapat beberapa kecamatan yang termasuk dalam Jalan bervolume rendah di daerah Sukabumi selatan yang akan dimasukkan dalam klasifikasi *Low volume Road* (LVR) sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada.

Terdapat tiga pilihan jalur yang bisa dilintasi di sepanjang jalan trans-Jawa, yaitu lintas utara Jawa atau yang dikenal dengan jalur pantai utara (Pantura), lintas tengah Jawa, dan lintas selatan Jawa atau yang dikenal dengan jalur pantai selatan (Pansela). Lintas utara Jawa dan lintas selatan Jawa merupakan jalur perekonomian yang sangat strategis sehingga kondisinya harus dijaga tetap dalam kondisi normal. Provinsi Jawa Barat dimana bagian utara jauh lebih berkembang pesat dibandingkan bagian selatan Provinsi Jawa Barat, Pada jalur arteri non-tol trans Jawa di jalur pantai selatan (Pansela) memiliki kapasitas cukup memadai dengan kualitas yang sangat baik, yang membentang dari Kabupaten Lebak, Banten hingga Banyuwangi Jawa Timur.

Jalur pantai selatan yang ada di wilayah Kabupaten Sukabumi mulai dari Pelabuhan Ratu hingga Pacitan di Jawa Timur jalan tersebut seperti di pesisir selatan, jalan Cidolog, Rambay, Argabinta, Ranca Buaya, Sindang Barang, Cidaun, Cicalobak, Pamengpeuk, Cijulang, sampai ke Pangandaran memiliki jumlah kendaraan lalu lintas yang rendah. sehingga jalan tersebut sepi dan dapat menyebabkan jalur perekonomian menjadi tidak normal. Jalan lalu lintas rendah yang ada di wilayah Sukabumi selatan tersebut perlu dianalisis terlebih lanjut, apa saja yang mempengaruhinya sehingga dengan cara analisis tersebut dapat memprediksi beberapa tahun kedepan pada jalan lalu lintas yang bervolume rendah, karena jalan tersebut dibutuhkan tersedianya transportasi yang berkapasitas efektif dan efisien. Dengan begitu, pengembangan transportasi jalur lintas selatan Jawa akan menjadi barometer keberhasilan pertumbuhan perekonomian daerah setempat juga secara tidak langsung akan menaikkan perekonomian negara Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan diatas, rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang mempengaruhi jalan bervolume rendah?
2. Bagaimana cara membuat model prediksi volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah ?
3. Bagaimana cara mengembangkan volume lalu lintas pada jalur lintas selatan Jawa ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, diantaranya membahas tentang :

1. Volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah di daerah Sukabumi Selatan.
2. Pengolahan data menggunakan data lalu lintas harian rata-rata, data penduduk dan data produk domestik regional bruto.

3. Jaringan jalan yang termasuk kriteria *Low Volume Road* (LVR).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan suatu rumusan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan bertujuan sebagai berikut:

1. Dapat menentukan daerah yang akan dijadikan pengembangan wilayah dan pembangunan perekonomian di masa yang akan datang.
2. Dapat mengetahui jaringan jalan bervolume rendah di daerah Sukabumi selatan.
3. Dapat mengetahui model prediksi volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan penelitian, yang dapat membantu mengatasi dalam memecahkan masalah-masalah yang ada pada penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui model prediksi volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah.
2. Dapat digunakan sebagai masukan atau arahan dan juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi instansi-instansi terkait mengenai penelitian ini tentang model prediksi volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga menambah keilmuan dari hasil penelitian tentang model prediksi volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah.
4. Dapat memberikan penjelasan bagi pembaca mengenai model prediksi volume lalu lintas pada jaringan jalan bervolume rendah.
5. Sebagai bahan referensi dan acuan yang dapat dipakai untuk penelitian lebih lanjut serta menambah wawasan dan pengetahuan apabila ada penelitian sejenis berikut.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam suatu sistem dari awal sampai akhir untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pembahasan, adapun skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang menguraikan permasalahan-permasalahan secara sistematis, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penjelasan tentang teori-teori yang berhubungan dengan jalan volume rendah, volume lalu lintas harian rata-rata (LHR), data penduduk, produk domestik regional bruto dan panduan studi-studi pemodelan analisis regresi linier, uji asumsi klasik regresi linier, korelasi berganda, dan koefisien korelasi.

BAB III METODOLIGI

Berisi tentang penjelasan umum tentang bagan alir penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian, deskripsi tempat penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

